

**STRATEGI KOMUNIKASI PUSKESMAS CIRANJANG MELALUI
KEGIATAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS
TERHADAP PERILAKU HIDUP SEHAT ANGGOTA
KOMUNITAS PROLANIS CIRANJANG
KABUPATEN CIANJUR**

Oleh:

Ricka Muliawati Dewi

NIM 41815099

Skripsi ini di bawah Bimbingan:

Prof. Dr. Hj. Umi Narimawati, Dra., SE., M.Si

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauhmana pengaruh strategi komunikasi yang dilakukan Puskesmas Ciranjang untuk membentuk perilaku hidup sehat anggota komunitas prolanis ciranjang Kabupaten Cianjur.

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu metode survey. Peneliti membagikan angket kepada 47 sampel yang merupakan seluruh populasi penelitian. Teknik sampling yang digunakan yaitu total sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara perencanaan, tujuan, pesan dan media puskesmas ciranjang terhadap perilaku hidup sehat anggota komunitas prolanis ciranjang Kabupaten Cianjur serta ada pengaruh strategi komunikasi Puskesmas Ciranjang terhadap pengetahuan, sikap dan praktik atau tindakan hidup sehat anggota komunitas prolanis ciranjang kabupaten cianjur.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah strategi komunikasi Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis memiliki pengaruh terhadap perilaku hidup sehat anggota komunitas prolanis ciranjang Kabupaten Cianjur.

Saran untuk Puskesmas Ciranjang untuk menambah media cetak seperti pamflet sebagai media komunikasi.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Perilaku, Program Pengelolaan Penyakit Kronis, Puskesmas Ciranjang, Anggota Komunitas Prolanis Ciranjang

Abstract

The purpose of this research is to analyze the extent of influence of communication strategy carried out by Ciranjang Community Health Center to shape healthy behavior among members of the prolanis ciranjang community in Cianjur Regency.

This research used quantitative research methods with data collection techniques, namely survey methods. The researcher distributed questionnaires to 47 samples which were the entire study population. The sampling technique used is total sampling.

Result of research showed that there was an influence between planning, goals, messages and ciranjang health center media on healthy living behavior of members of the prolanist community in Cianjur Regency and there was the influence of Ciranjang Health Center communication strategy on the knowledge, attitudes and practices or actions of healthy living members of the ciranjang prolanis community in cianjur district.

The conclusion of this research is the communication strategy of the Ciranjang Community Health Center through the activities of the Chronic Disease Management Program which has influence on the healthy behavior of members of the prolanist community in Cianjur Regency.

Advice for Ciranjang Health Center to add print media such as pamphlets as communication media.

Keyword: *Communication Strategy, Behavior, Chronic Disease Management Program, Ciranjang Health Center, Member of the Prolanis Ciranjang Community*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyakit kronis kini semakin banyak di derita oleh masyarakat. Prevalensi penyakit tidak menular di masyarakat meningkat. Peningkatan tersebut diketahui dari hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilaksanakan pada tahun 2018. Penyakit tidak menular diantaranya yaitu kanker, stroke, ginjal kronis, diabetes mellitus, dan hipertensi.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan membuat program yang ditujukan untuk orang-orang yang mempunyai penyakit kronis yaitu program pengelolaan penyakit kronis. Program tersebut merupakan suatu sistem pelayanan kesehatan untuk membantu memelihara kesehatan bagi para peserta BPJS Kesehatan yang menderita penyakit kronis khusus hipertensi dan diabetes mellitus tipe. Pelaksanaan program pengelolaan penyakit kronis dilakukan secara terintergritas yang mana melibatkan peserta, Fasilitas Kesehatan (Faskes) serta BPJS Kesehatan sehingga peserta BPJS

Kesehatan yang menderita penyakit kronis dapat mencapai kualitas hidup yang optimal dengan biaya pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien.

Di Kabupaten Cianjur, Program Pengelolaan Penyakit Kronis sudah mulai dilakukan di beberapa Fasilitas kesehatan tingkat pertama. Salah satu Puskesmas yang melaksanakan kegiatan program tersebut adalah UPTD Puskesmas Ciranjang Kabupaten Cianjur. Kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis yang diselenggarakan di Puskesmas Ciranjang dijadikan percontohan karena rutinitas pelaksanaan kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis yang dilaksanakan serta banyaknya peserta dari komunitas prolanis ciranjang yang rajin mengikuti setiap kegiatan tersebut diadakan. Kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis yang diselenggarakan di Puskesmas Ciranjang tentunya ditujukan untuk seluruh masyarakat di kawasan Ciranjang yang mengidap penyakit kronis. Para pasien yang menderita penyakit kronis kemudian akan disarankan untuk bergabung kedalam komunitas khusus yang disebut Komunitas Prolanis.

Para penderita penyakit kronis seperti Hipertensi dan Diabetes Milletus sangat rentan terjadi komplikasi penyakit. Tidak sedikit pasien penderita penyakit kronis yang mengalami komplikasi penyakit akibat dari hanya mengonsumsi obat-obatan saja. Maka dari itu, untuk membantu proses penyembuhan dan terhindar dari komplikasi penyakit, penderita penyakit kronis harus mampu menerapkan perilaku hidup sehat di dalam kesehariannya. Dalam upaya membentuk perilaku hidup sehat anggota komunitas prolanis Ciranjang, maka perlu adanya strategi dan komunikasi yang baik. Hal tersebut perlu dilakukan

agar tujuan dari kegiatan Program pengelolaan penyakit kronis yang diselenggarakan oleh Puskesmas Ciranjang dapat mencapai target.

Puskesmas Ciranjang yang dijadikan percontohan dalam pelaksanaan kegiatan Prolanis di Kabupaten Cianjur membuat peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh strategi komunikasi yang mereka gunakan melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis dapat mempengaruhi anggota Komunitas Prolanis dalam membentuk perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti menarik rumusan masalah **“Sejauhmana Strategi Komunikasi Puskesmas Ciranjang Melalui Kegiatan Prolanis Terhadap Pembentukan Perilaku Hidup Sehat Anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur?”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Sejauhmana **Perencanaan** Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap perilaku hidup sehat anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur?
2. Sejauhmana **Tujuan** Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap perilaku hidup sehat anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur?
3. Sejauhmana **Pesan** Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap perilaku hidup sehat anggota

- Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur?
4. Sejauhmana **Media** Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap perilaku hidup sehat anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur?
 5. Sejauhmana strategi komunikasi Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap Pengetahuan hidup sehat anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur?
 6. Sejauhmana strategi komunikasi Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap Sikap hidup sehat anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur?
 7. Sejauhmana strategi komunikasi Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap Praktik atau Tindakan hidup sehat anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui strategi komunikasi Puskesmas Ciranjang melalui Kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap perilaku hidup sehat anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Perencanaan Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap perilaku hidup sehat anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur.
2. Untuk mengetahui Tujuan Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap perilaku hidup sehat anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur.
3. Untuk mengetahui Pesan Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap perilaku hidup sehat anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur.
4. Untuk mengetahui Media Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap perilaku hidup sehat anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur.
5. Untuk mengetahui strategi komunikasi Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap Pengetahuan hidup sehat anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur.
6. Untuk mengetahui strategi komunikasi Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap Sikap hidup sehat anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur.
7. Untuk mengetahui strategi komunikasi Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap Praktik atau Tindakan hidup sehat anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur.

2. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

2.1 Tinjauan Tentang Strategi Komunikasi

Menurut Onong Uchana Effendi pengertian strategi komunikasi adalah:

“Strategi adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Demikian juga dengan strategi komunikasi yang merupakan paduan perencanaan komunikasi (communication planning) dengan manajemen komunikasi (communication management) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan” (Effendy, 2013:32).

2.2 Tinjauan Tentang Perilaku Hidup Sehat

Perilaku kesehatan adalah suatu respons seseorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan seakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, dan minuman serta lingkungan.

Menurut Skinner (dalam Notoatmodjo 2014:131) perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar).

Perilaku hidup sehat (healthy life style) merupakan perilaku-perilaku yang berkaitan dengan kegiatan seseorang untuk mempertahankan serta meningkatkan kesehatannya atau pola / gaya hidup sehat.

2.3 Tinjauan Tentang Program Pengelolaan Penyakit Kronis

Program Pengelolaan Penyakit Kronis merupakan suatu sistem pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif yang dilaksanakan secara terintegrasi, yang mana pelaksanaannya melibatkan Peserta, Fasilitas Kesehatan dan BPJS Kesehatan dalam rangka pemeliharaan kesehatan bagi peserta BPJS Kesehatan yang menderita penyakit kronis untuk mencapai kualitas hidup yang optimal dengan biaya pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien.

Program pengelolaan penyakit Kronis memiliki tujuan yaitu untuk mendorong pada peserta kegiatan yang menderita penyakit kronis dapat mencapai kualitas hidup optimal dengan indikator 75% peserta terdaftar yang berkunjung ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama memiliki hasil “baik” pada pemeriksaan spesifik terhadap penyakit Diabetes Milletus (DM) Tipe 2 dan Hipertensi sesuai Panduan Klinis terkait sehingga dapat mencegah timbulnya komplikasi penyakit.

2.4 Kerangka Pemikiran

Pada kerangka pemikiran ini, peneliti membahas permasalahan yaitu strategi komunikasi Puskesmas Ciranjang melalui Kegiatan program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap perilaku hidup sehat anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur.

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel, yang mana Variabel Bebas X (Independent) yaitu Strategi Komunikasi Puskesmas Ciranjang, Variabel Terikat Y (Dependent) yaitu Perilaku, dan Variabel Z (Moderator) yaitu Program Pengelolaan Penyakit Kronis.

3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan atau tipe penelitian kuantitatif, sedangkan untuk pengumpulan data yaitu dengan metode pengumpulan data survei dan untuk teknik analisis ialah regresi.

3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel yaitu seluruh anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur yang berjumlah 47 orang.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di UPTD Puskesmas Rawat Inap Ciranjang yang beralamat di Jalan Rumah Sakit Nomor 194 Ciranjang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

3.4 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan yaitu terhitung dari Februari tahun 2019 hingga Juli tahun 2019.

4. Hasil Penelitian

4.1 Gambaran Objek Penelitian

UPTD Puskesmas Rawat Inap Ciranjang terletak diatas tanah Departemen Kesehatan seluas 10100 m², dibangun pada tahun 1974. Pada tahun 1990 mengalami pengembangan.

4.2 Hasil Pembahasan

1. Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui ada pengaruh **Perencanaan** Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap perilaku hidup sehat anggota komunitas prolanis ciranjang kabupaten cianjur memiliki korelasi sebesar 0,568 (**korelasi kuat**) dengan nilai pengaruh sebesar 32,3% dan thitung (4,635) > ttabel (2,014) sehingga **Ho ditolak dan Ha diterima, positif dan signifikan.**
2. Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui ada pengaruh **Tujuan** Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap perilaku hidup sehat anggota komunitas prolanis ciranjang kabupaten cianjur memiliki korelasi sebesar 0,391 (**korelasi cukup**) dengan nilai pengaruh sebesar 15,3% dan thitung (2,851 > ttabel (2,014) sehingga **Ho ditolak dan Ha diterima, positif dan signifikan.**
3. Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui ada pengaruh **Pesan** Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap perilaku hidup sehat anggota komunitas prolanis ciranjang kabupaten cianjur memiliki korelasi sebesar 0,563 (**korelasi kuat**) dengan nilai pengaruh sebesar 30% dan thitung (4,393) > ttabel (2,014) sehingga **Ho ditolak dan Ha diterima, positif dan signifikan.**

4. Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui ada pengaruh **Media** Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap perilaku hidup sehat anggota komunitas prolanis ciranjang kabupaten cianjur memiliki korelasi sebesar 0,563 (**korelasi kuat**) dengan nilai pengaruh sebesar 31,7% dan thitung (4,571) > ttabel (2,014) sehingga **Ho ditolak dan Ha diterima, positif dan signifikan.**
5. Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui ada pengaruh Strategi Komunikasi Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap pengetahuan hidup sehat anggota komunitas prolanis ciranjang kabupaten cianjur memiliki korelasi sebesar 0,614 (**korelasi kuat**) dengan nilai pengaruh sebesar 37,7% dan thitung (5,221) > ttabel (2,014) sehingga **Ho ditolak dan Ha diterima, positif dan signifikan.**
6. Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui ada pengaruh Strategi Komunikasi Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap sikap hidup sehat anggota komunitas prolanis ciranjang kabupaten cianjur memiliki korelasi sebesar 0,531 (**korelasi kuat**) dengan nilai pengaruh sebesar 28,2% dan thitung (4,202) > ttabel (2,014) sehingga **Ho ditolak dan Ha diterima, positif dan signifikan.**
7. Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui ada pengaruh Strategi

Komunikasi Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap praktik atau tindakan hidup sehat anggota komunitas prolanis ciranjang kabupaten cianjur memiliki korelasi sebesar 0,564 (**korelasi kuat**) dengan nilai pengaruh sebesar 29,8% dan thitung (4,369) > ttabel (2,014) sehingga **Ho ditolak dan Ha diterima, positif dan signifikan.**

8. Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui ada pengaruh Strategi Komunikasi Puskesmas Ciranjang melalui kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis terhadap Perilaku hidup sehat anggota komunitas prolanis ciranjang kabupaten cianjur yang di moderasi memiliki korelasi sebesar 0,751 (**korelasi sangat kuat**) dengan nilai pengaruh sebesar 56,4% dan thitung (2,370) > ttabel (2,014) sehingga **Ho ditolak dan Ha diterima, positif dan signifikan.**

5. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

1. Ada Pengaruh yang kuat Perencanaan Puskesmas Ciranjang Melalui Kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis Terhadap Perilaku Hidup Sehat Anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur.
2. Ada Pengaruh yang cukup kuat Tujuan Puskesmas Ciranjang Melalui Kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis

Tehadap Perilaku Hidup Sehat Anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur.

3. Ada Pengaruh yang kuat Pesan Puskesmas Ciranjang Melalui Kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis Terhadap Perilaku Hidup Sehat Anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur.
4. Ada Pengaruh yang kuat Media Puskesmas Ciranjang Melalui Kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis Terhadap Perilaku Hidup Sehat Anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur.
5. Ada Pengaruh yang kuat Strategi Komunikasi Puskesmas Ciranjang Melalui Kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis Terhadap Pengetahuan Hidup Sehat Anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur.
6. Ada Pengaruh yang kuat Strategi Komunikasi Puskesmas Ciranjang Melalui Kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis Terhadap Sikap Hidup Sehat Anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur.
7. Ada Pengaruh yang kuat Strategi Komunikasi Puskesmas Ciranjang Melalui Kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis Terhadap Praktik atau Tindakan Hidup Sehat Anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur.
8. Ada Pengaruh yang sangat kuat Strategi Komunikasi Puskesmas Ciranjang Melalui Kegiatan

Program Pengelolaan Penyakit Kronis Terhadap Perilaku Hidup Sehat Anggota Komunitas Prolanis Ciranjang Kabupaten Cianjur, serta moderasi program pengelolaan penyakit kronis memiliki memperkuat pengaruh strategi komunikasi terhadap perilaku.

5.2 Saran

a. Saran Bagi Puskesmas Ciranjang

1. Bagi Puskesmas Ciranjang sebaiknya mengadakan cara sosialisasi pada waktu yang terpisah dengan kegiatan pemeriksaan kesehatan, agar kegiatan pemberian pesan mengenai perilaku hidup sehat kepada anggota prolanis dapat lebih lengkap dan anggota prolanis pun dapat lebih fokus memperhatikan, dapat pula diperlihatkan dan dibagikan menu makanan sehat dan bergizi yang sebaiknya di konsumsi.
2. Bagi Puskesmas Ciranjang sebaiknya menambah jenis media komunikasi yang digunakan guna memberikan informasi kepada anggota komunitas prolanis, tidak hanya melalui aplikasi whatsapp saja, penggunaan media sosial yang lain pun dapat digunakan sehingga masyarakat umum dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap.
3. Kepada Puskesmas Ciranjang sebaiknya membuat poster atau pamflet yang dapat dibagikan kepada anggota komunitas prolanis, sehingga ketika berada di rumah dan menjalankan aktifitasnya

sehari-hari para peserta dapat mengingat dan membaca kembali hal apa yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan untuk menerapkan perilaku hidup sehat dalam kesehariannya.

b. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih bisa memahami dan memperdalam kajian teori yang akan diteliti guna kelancaran dalam penelitian.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mencari referensi sebanyak-banyaknya mengenai kajian yang sesuai dengan penelitian sehingga hasil dari penelitian dapat lebih lengkap.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan tetap menjaga hubungan baik dengan tempat penelitian, baik itu sebelum penelitian, selama penelitian maupun setelah penelitian selesai dilaksanakan.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan senantiasa menjaga tingkah laku dan sopan santun dimanapun penelitian dilakukan guna kelancaran penelitian sekaligus menjaga nama baik Universitas Komputer Indonesia dan program studi Ilmu Komunikasi.

Daftar Pustaka

a. Buku

Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Effendy, Onong Uchjana. 2013. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Notoadmodjo, Soekidjo. 2014. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta

b. Internet Searching

DUB Kesehatan. Panduan Praktis Prolanis. Diperoleh dari <http://www.bpjs-kesehatan.go.id>. Diakses pada 30 Desember 2018, Pukul 01.01.

Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat. Potret Sehat Indonesia dari Riskesdas 2018. Diperoleh dari <http://www.depkes.go.id>. Diakses pada 22 Maret 2019, pukul 19.42.

Rossa, Vania dan Firsta Nodia. 2018. Hasil Riskesdas 2018, Penyakit Tidak Menular Semakin Meningkat. Diperoleh dari <https://www.suara.com/health/2018/11/02/101437/hasil-riskesdas-2018-penyakit-tidak-menular-semakin-meningkat>. Diakses pada 26 Maret 2019 pukul 19.00 WIB.